UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Peternakan dan Pemanfaatan Kuda di Jawa Pada Abad Ke-19
Kezia Lilienasanti Pariyanto, Prof. Dr. Bambang Purwanto
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Skripsi ini membahas praktik peternakan kuda oleh masyarakat dan pemerintah kolonial sepanjang abad ke-19 di Pulau Jawa. Fokus utama tulisan ini adalah mendokumentasikan bagaimana kuda dimanfaatkan dalam berbagai kepentingan, serta bagaimana upaya penyediaan dan peternakan kuda dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan pemerintah kolonial. Tulisan ini juga menganalisis keterkaitan antara kebijakan pemerintah kolonial terhadap peran kuda dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Jawa. Sebagai studi sejarah sosial-ekonomi yang menggunakan metode penelitian sejarah, skripsi ini memanfaatkan berbagai sumber primer serta sekunder. Sumber primer yang digunakan berupa arsip kolonial, surat kabar, majalah, catatan perjalanan, dokumentasi visual berupa foto dan lukisan, serta publikasi sezaman lainnya. Sumber sekunder meliputi karya ilmiah, buku, dan artikel yang relevan dengan topik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peternakan dan pemanfaatan kuda di Pulau Jawa sepanjang abad ke-19 berkaitan erat dengan meningkatnya kebutuhan mobilitas sebagai akibat dari ekspansi kolonial. Meskipun demikian, baik masyarakat maupun pemerintah kolonial menghadapi keterbatasan dalam menjaga kualitas dan kuantitas kuda ras Jawa. Tekanan eksploitasi yang tinggi serta faktor eksternal menyebabkan penurunan populasi kuda yang dirasakan oleh masyarakat. Terlepas dari hal tersebut, kuda tetap mempertahankan perannya sebagai sarana mobilitas dan simbol sosial bagi masyarakat Jawa hingga penghujung abad ke-19.

Kata kunci: Kuda, Peternakan kuda, Jawa, Mobilitas, Gaya hidup.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Peternakan dan Pemanfaatan Kuda di Jawa Pada Abad Ke-19
Kezia Lilienasanti Pariyanto, Prof. Dr. Bambang Purwanto
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This thesis examines the practice of horse breeding among local communities and the colonial government in Java throughout the nineteenth century. The primary focus on this thesis is to describe how horses were utilized for various purposes and how people in Java managed to bred and supplied horses to ensure their availability. This thesis also analyzes the relationship between colonial government policies and the role of horses in the social and economic life of Javanese society. It adopts a socio-economic historical approach, employing historical research methods with primary and secondary sources. The primary sources consist of colonial archives, newspaper, magazines, travel writings, visual material such as photographs and paintings, as well as other contemporary publications. Secondary sources include scholarly works, books, and articles relevant to the topic. The findings reveal that horse breeding and utilization in nineteenth century Java were closely linked to increasing mobility needs driven by colonial expansion. However, both local communities and colonial government faced limitations in maintaining the quality and quantity of Javanese horse stock. High levels of exploitation and various external pressures, led to a decline in the horse population that was perceived by local society. Despite these conditions, horses continued to serve as an important means of mobility and a symbol of social status in Javanese society until the end of the nineteenth century.

Keywords: Horses, Horse breeding, Java, Mobility, Social life.